



ABSTRAKSI

Kesenian Jaran Jenggo Di Solokuro Kabupaten Lamongan.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana kondisi solokuro lamongan, (2) Bagaimana prosesi kesenian jaran jenggo, (3) Bagaimana wujud kebudayaan dalam kesenian jaran jenggo.

Dalam menjawab permasalahan ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan adaptasi kultural. Sesuai dengan masalah tersebut sumber sumber yang digunakan adalah pengamatan secara langsung terhadap kegiatan kesenian jaran jenggo dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kesenian jaran jenggo serta buku-buku referensi pendukung yang berkaitan dengan bahasan ini.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa, (1) desa Solokuro lamongan bagian dari kebudayaan yang terletak di pesisir, desa solokuro merupakan salah satu wilayah bagian kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. (2) jaran jenggo dengan diiringi lagu-lagu islami dan sholawat serta di tunggangi anak laki-laki, dan diberi pakaian mewah layaknya seorang raja yang menunggangi kuda, serta ada yang mengayomi dengan payung. Dengan tersebut jaran jenggo di arak mengelilingi desa dan setiap perempatan kuda tersebut atraksi dan bergoyang sesuai irama. (3) wujud dalam kesenian jaran jenggo meliputi, alat musik rebana, sholawat, tari sujud.



ABSTRACT

Art Horse Jenggo In Solokuro Lamongan.

The problem studied in this thesis are (1) What is the condition of Solokuro Lamongan, (2) How is the procession of Jenggo, (3) How does culture form an art lesson Jenggo.

In answer to this problem the authors used qualitative methods to approach cultural adaptation. In accordance with the issue that the sources used are direct observation of the lesson Jenggo arts activities and interviews with the parties involved in the arts as well as trap-horse Jenggo supporting reference books related to this discussion.

In this study concluded that, (1) the village Solokuro Lamongan part of the culture which is located in the coastal village of Solokuro is one of the areas of the districts Solokuro Lamongan. (2) lesson Jenggo to the accompaniment of songs and in the Islamic and Sholawat ride boys, and fancy clothes like a king riding a horse, and there are well served with an umbrella. With the lesson Jenggo in procession around the village and every intersection of the horse attractions and swaying to the rhythm. (3) in the form of lesson Jenggo covers, musical instruments tambourine, sholawat, dan ceprostration.